

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Pusat Pengembangan dan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bahasa bergerak di bidang Pendidikan, dan sebelumnya bernama Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Bahasa Jakarta. Sejarah berdirinya berdiri dapat diketahui dari *website* PPPPTK Bahasa (p4tkbahasa.kemdikbud.go.id), yaitu sejak tahun 1977. Kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional yang dimiliki oleh PPPPTK Bahasa yaitu dapat memperluas, memperatakan kesempatan belajar untuk masyarakat, meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan relevansi pendidikan, serta menikatkan efektifitas yang efisiensi dalam pengelolaan pendidikan. Upaya PPPPTK Bahasa dalam mewujudkan kebijakan pokok ini adalah dengan memberikan tugas agar dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru dengan adanya tuntutan untuk pembaruan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai pandangan untuk membangun lembaga yang dapat bertugas mengadakan suatu penataran tingkat nasional. Hal ini dilakukan untuk membangun mutu guru di lingkungan Pendidikan dasar dan Menengah. Realisasi ini diatur oleh kebijakan Menteri untuk membentuk Balai Penataran Guru dan Tenaga Teknis Nasional Bahasa Jakarta berlokasi di Tanjung Barat Jakarta, yang sekarang menjadi kantor LPMP.

Diketahui juga dari *website* PPPPTK Bahasa (p4tkbahasa.kemdikbud.go.id) bahwa terhadap beberapa layanan bahasa antara lain bahasa Indonesia, Perancis, Jerman, Inggris, Jepang, Mandarin dan Arab. PPPPTK Bahasa juga membuat program Pembelajaran Bahasa yang bernama *Center of Excellent*. Bahasa yang digunakan dalam program *center of excellent* ini yaitu bahasa Jerman, Inggris, Indonesia, dan Perancis. Hasil belajar internasional ini dapat dievaluasi melalui jenis bahasanya seperti bahasa Jerman dengan ZD atau ZMP, bahasa Inggris dengan TOEFL, bahasa Indonesia dengan UKBI, bahasa Arab dengan TOAFL serta bahasa Prancis dengan DELF. Tidak

hanya itu saja, PPPPTK Bahasa juga telah bekerjasama dengan dalam negeri ataupun luar negeri seperti RELC Singapura, GOETHE Institut, LIPIA, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota Maupun dengan BUMN, SCAC, The Japan Foundation, BKPBM, Pusat Bahasa, UPI, RELO Jakarta, UI, UHAMKA, dan UNJ.

2.1.1 Visi dan Misi PPPPTK Bahasa

PPPPTK Bahasa memiliki visi dan misi yang tertera di website-nya. Visinya adalah “Terwujudnya Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa yang Profesional dan Berstandar Internasional”. Sedangkan misi dari PPPPTK Bahasa antara lain (p4tkbahasa.kemdikbud.go.id):

1. Mengembangkan sistem dan melaksanakan penyelenggaraan pelatihan bahasa berbasis kompetensi.
2. Melaksanakan penguatan kapasitas SDM, mengembangkan sarana dan prasarana dan manajemen sesuai dengan perkembangan dan teknologi.
3. Menjadi pusat standar internasional pembelajaran tujuan bahasa (Indonesia, Inggris, Jerman, Jepang, Arab, Prancis, dan Mandarin) kapasitas SDM, mengembangkan sarana dan prasarana manajemen sesuai dengan perkembangan Ilmu Teknologi.
4. Menerapkan budaya kerja berbasis kinerja yang berkualitas, demokratis, dan profesional.

2.1.2 Logo PPPPTK Bahasa



Gambar 2.1 PPPPTK Bahasa

Arti dan makna dari logo sebagai berikut:

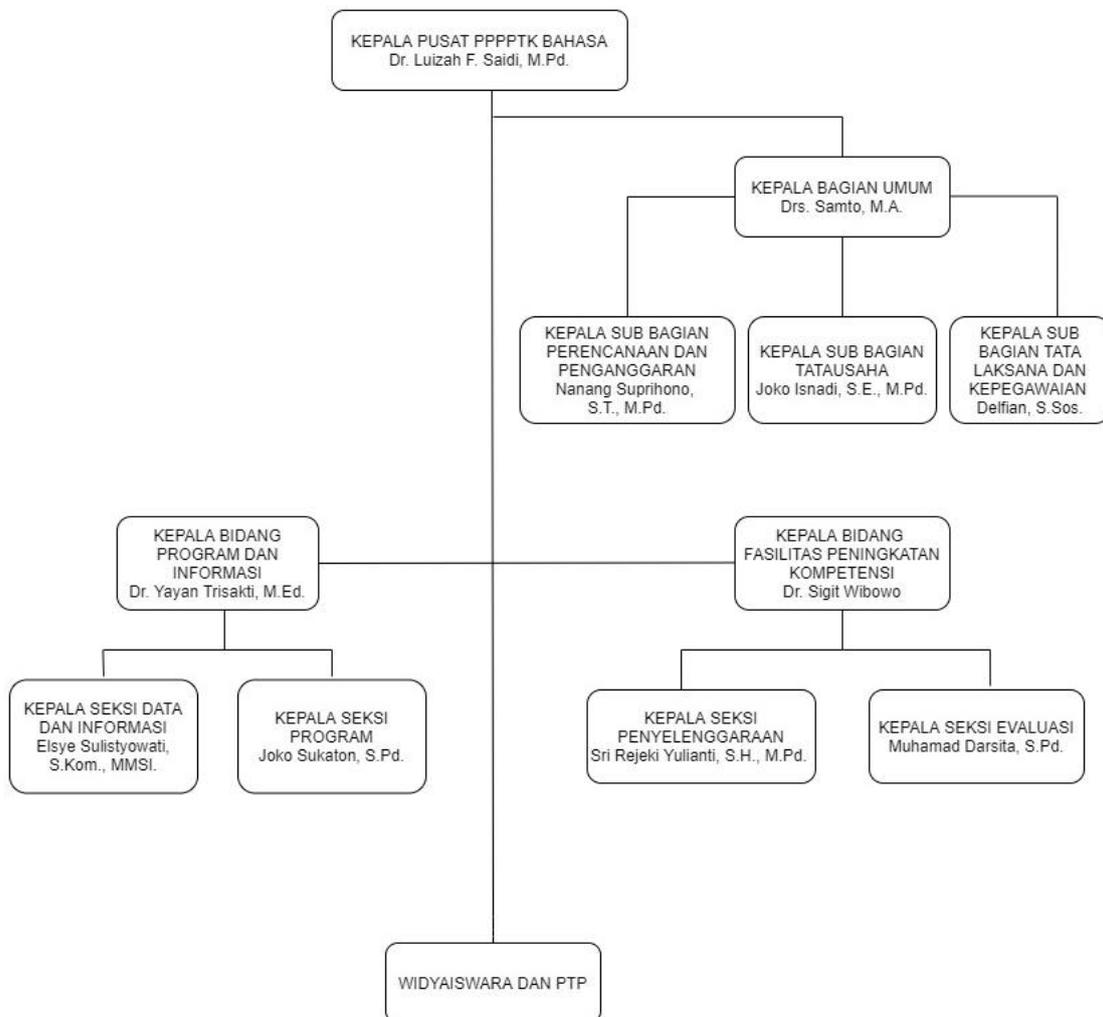
1. Tulisan Tulisan “PPPPTK BAHASA” terpampang besar dan tegas sebagai identitas utama logo
2. Tulisan “PPPPTK BAHASA” terpampang besar dan tegas sebagai identitas utama logo.
3. Logo ini menggunakan tujuh warna sebagai pencerminan tujuh jurusan bahasa dunia yang dimiliki oleh PPPPTK Bahasa. Selain itu, ketujuh warna tersebut merepresentasikan beberapa karakteristik. Warna hijau berarti kedamaian, kuning menunjukkan optimisme, merah menggambarkan keceriaan, jingga bermakna keramahan, ungu memaknai kreativitas, putih mencerminkan kesucian, dan biru mewakili kepercayaan.
4. Kedua buah *bubble* di atas “PPPPTK Bahasa” membentuk huruf “L” sebagai simbol kata “*Language*” atau Bahasa dan berfungsi sebagai elemen estetik yang mendukung logo.

5. Tata letak logo yang dinamis menggambarkan visi, misi, dan tujuan PPPPTK Bahasa secara keseluruhan sebagai organisasi yang terus menerus bergerak maju dan berkembang.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PPPPTK Bahasa terdiri atas empat bagian, yaitu Program, Umum, Fasilitas Peningkatan Kompetensi, dan Informasi, dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari pegawai harian. Susunan keseluruhan struktur organisasi di PPPPTK Bahasa, sebagai berikut:

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PPPPTK Bahasa



Struktur organisasi PPPPTK Bahasa memiliki jenis struktur organisasi *matrix*. Struktur *matrix* merupakan struktur organisasi yang terdiri dari berbagai divisi, di mana divisi-divisi tersebut bergerak sesuai dengan keahliannya masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi (Hatch & Cunliffe Sebagaimana dikutip dalam Whitford, 2006). Hirarki dalam struktur organisasi *matrix* meliputi beberapa divisi, di mana divisi-divisi tersebut juga terdiri dari beberapa sub divisi (Whitford, 2006).

Praktikan ditempatkan di Sub Divisi atau Sub Bagian Tata Laksana dan Kepegawaian, di bawah Divisi Umum, dengan Pembimbing Kerja Ifah Syarifah Adriani, S.Psi., M. Si yang memiliki jabatan Analis Tata Laksana. Pembimbing Kerja Praktikan bertanggung jawab pada Kepala Sub Divisi Tata Laksana dan Kepegawaian, Delfian, S.Sos, di mana Sub Divisi ini bertanggung jawab pada Kepala Divisi Umum, Drs. Santo, M.A. Praktikan merupakan salah satu anggota tim dari HRD PPPPTK Bahasa atau disebut juga sebagai asisten HRD PPPPTK Bahasa.

2.2.1 Bagian Umum

Bagian umum di PPPPTK Bahasa mempunyai tugas dan fungsi yang mengacu pada Permendikbud RI mengenai Organisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan tenaga Kependidikan. Bagian umum PPPPTK Bahasa memiliki tugas tertentu yaitu dapat dilakukannya suatu program, anggaran, urusan perencanaan tatalaksanaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan dan Kehumasan PPPPTK. Kemudian, fungsi pada bagian umum dalam melakukan tugasnya antara lain Kehumasan, Pelaksanaan Urusan ketatausahaan, Program Pelaksanaan urusan penyusunan rencana dan anggaran PPPPTK, dan kerumahtanggaan, Pelaksanaan urusan keuangan, dan Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian.

Bagian umum ini juga memiliki tiga subbagian antara lain, Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian, Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, serta Subbagian Perencanaan dan Penganggaran. Pada Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian mempunyai tugas dan fungsi yang mengacu pada Permendikbud RI Nomor 16 Tahun 2015 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Tugas yang dimilikinya

yaitu melakukan urusan mengenai mutasi, disiplin pegawai, ketatalaksanaan, dan pengembangan. Pelaksanaan tugas tersebut dibantu oleh beberapa pegawai yang mempunyai jabatan sesuai dengan struktur jabatan yang berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2019 serta memperhatikan kompetensi yang dimiliki pegawai dan persyaratan jabatan. Permendikbud No 8 Tahun 2015 juga mempunyai persyaratan untuk pendidikan formal. Jabatan yang ada pada Subbagian Tata Laksana dan Kepegawaian di PPPPTK Bahasa mengacu pada struktur jabatan dalam Permendikbud No 12 tahun 2019 yaitu Pengadministrasi Kepegawaian dan Analisis pengolah Data Tata Organisasi dan Tata Laksana.

Selanjutnya, pada Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga juga mempunyai tugas serta fungsi mengenai Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, seperti Pada bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan kehumasan, urusan persuratan, perpustakaan, kearsipan, barang milik negara dan kerumahtanggaan. Pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan oleh kepala Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dapat dibantu oleh pegawai yang sesuai dengan jabatannya yaitu, Arsiparis Penyelia, Pustakawan Pelaksanaan Lanjutan, Arsiparis Pelaksana Lanjutan/Mahir, Dokter Pertama, analisis Barang Milik Negara, Pengadministrasi Sarana dan Prasarana Pengadministrasi Persuratan, Pengadministrasi Barang Milik Negara, Pengadministrasi Perpustakaan, Pustakawan Pertama, Pengadministrasi Rekam Medis dan Informasi, serta Pramu Kebersihan dan Pramu Bakti.

Subbagian Perencanaan dan Penganggaran juga mempunyai tugas dan fungsi berupa Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Tugas yang dilakukan oleh Subbagian Perencanaan dan Penganggaran yaitu dapat menyiapkan program rencana dan juga anggaran, perbendaharaan, pembiayaan, dan program evaluasi pelaksanaan dan anggaran. Selain itu, Kepala Subbagian Perencanaan dan Penganggaran juga melakukan penugasan yang dibantu dengan beberapa pegawai yang sesuai dengan jabatannya seperti, Verifikator Keuangan, Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan, Pengelola Keuangan serta Bendahara, dan Pengadministrasi Keuangan.

2.2.2 Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi

Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi ini mempunyai tugas dan fungsi berupa Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Tugas yang dilakukannya yaitu melaksanakan fasilitas dan untuk mengevaluasi adanya peningkatan kompetensi tenaga kependidikan. Selain itu, Bidang fasilitas Peningkatan Kompetensi juga mempunyai fungsi yaitu adanya tenaga kependidikan dalam mengevaluasi untuk meningkatkan kompetensi untuk para pendidik dan tenaga kependidikan, dan melakukan peningkatan kompetensi pendidik.

Selain itu, ada dua seksi pada Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi antara lain, Seksi Penyelenggaraan dimana seksi ini juga mempunyai tugas dan fungsi berupa Organisasi dan Tata Kerja Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, seperti seksi ini juga mempunyai tugas yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan pelaksanaan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, dan penyiapan fasilitas. Dalam melaksanakan tugasnya seksi ini dibantu oleh beberapa pegawai yang sesuai dengan jabatan yang dimilikinya yaitu, Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksana Lanjutan, Pranata Laboratorium Pendidikan Pelaksanaan, Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama, Pranata Laboratorium Pendidikan Penyelia, Penyusun Program Penyelenggaraan Diklat, Pengadmistrasi Pelatihan dan Teknisi Laboratorium, dan Pengelola Penyelenggaraan Diklat.

Kemudian, seksi evaluasi dimana seksi ini juga mempunyai tugas penting dan fungsi berupa Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Tugas yang dilakukan pada seksi evaluasi ini yaitu melaksanakan evaluasi persiapan dan menyusun pelaksanaan laporan untuk meningkatkan kompetensi pendidik serta tenaga kependidikan. Tugas yang dilakukan pada seksi evaluasi ini biasanya dibantu oleh pegawai yang sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, seperti Pengadministrasian Umum, Anallis Diklat, serta Pengolahan data.

2.2.3 Kelompok Jabatan Fungsional

Melakukan kegiatan yang sesuai dengan jabatan fungsional berupa ketentuan peraturan perundang-undangan merupakan salah satu tugas kelompok jabatan fungsional PPPPTK Bahasa. Pada kelompok ini juga terbagi berdasarkan kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidangnya. Tenaga fungsional ini berjumlah dengan kebutuhan dan beban kerja pegawai. Kelompok Jabatan Fungsional ini memperhatikan kompetensi yang dimiliki pegawai serta persyaratan jabatan dalam pendidikan formal. Kelompok Jabatan Fungsional ini antara lain widyaiswara muda, widyaiswara pertama, Teknologi Pengembangan Pembelajaran Pertama, Teknologi Pengembangan Pembelajaran Muda dan Teknologi Pengembangan Pembelajaran Madya.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan umum menurut (p4tkbahasa.kemdikbud.g.id) yang biasanya dilakukan yaitu melakukan pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa berdasarkan bidangnya masing-masing. Selain itu, PPPPTK Bahasa juga melaksanakan program penyusunan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan, program evaluasi dan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi, serta penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan, mengevaluasi program dan fasilitas peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kemudian, PPPPTK Bahasa dalam bidang program biasanya melakukan pelaksanaan penyusunan dan pengembangan program, pengembangan model untuk meningkatkan kompetensi, serta dapat mengelola informasi kompetensi, dan membuat program peningkatan kompetensi. Oleh karena itu, Lembaga diklat PPPPTK Bahasa mempunyai fungsi dalam meningkatkan kompetensi guru seluruh Indonesia. PPPPTK Bahasa ini juga sebagai lembaga diklat yang mempunyai tenaga fungsional yang disebut sebagai Widyaiswara.

Widyaiswara ini merupakan tenaga pendidik yang mempunyai kualitas dalam setiap kegiatan. Selain itu, Widyaiswara juga tidak hanya sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih saja. Tetapi, ia juga dapat menjadi seorang fasilitator, moderator, konsultan, dinamisator, dan inspirator. Sehingga, peran yang dimiliki

oleh Widyaiswara ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada suatu diklat. Sementara itu, kualitas pendidikan juga penting bagaimana dilakukannya pembelajaran. Tugas Widyaiswa ini biasanya menjadi fasilitator pada diklat kompetensi keguruan yang dilaksanakan di PPPPTK Bahasa. Widyaiswara ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keberhasilan suatu diklat. Sehingga, diklat yang berhasil dapat dilihat dari kemampuan Widyaiswaranya serta dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia.



